

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh seluruh siswa Sekolah Dasar (SD), yang mendasari sebuah perkembangan teknologi modern, serta memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin dan kemajuan daya pikir manusia. Russefendi dalam Erna Suwangsih (2006:4) menyatakan bahwa :

Matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi aksioma-aksioma, dan dalil-dalil dimana dalil-dalil setelah dibuktikan keberadaannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif.

Setelah sebelumnya penulis melakukan observasi di SDN 1 Langensari, maka didapatkan masalah bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya pada siswa kelas IV di SDN 1 Langensari masih banyak yang di bawah dari nilai KKM yaitu 62, hampir sekitar 56% siswa mengalami kesulitan dalam menjawab dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hasil ini dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS), wawancara kepada guru, dan hasil dari tanya jawab serta latihan-latihan soal yang diberikan langsung kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 1.1**

#### Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Pra Siklus	Ket.
-----	------------	-----	------------	------

1.	TTY	62	30	Tidak
2.	AYM	62	73	Lulus
3.	ANJ	62	57	Tidak
4.	APR	62	55	Tidak
5.	ADT	62	40	Tidak
6.	AR	62	75	Lulus
7.	CCP	62	77	Lulus
8.	CND	62	77	Lulus
9.	DHH	62	57	Tidak
10.	DNH	62	37	Tidak
11.	DWD	62	73	Lulus
12.	FDS	62	65	Lulus
13.	FRP	62	60	Tidak
14.	HN	62	80	Lulus
15.	HNT	62	60	Tidak
16.	HRG	62	55	Tidak
17.	MLJ	62	57	Tidak
18.	M.LF	62	50	Tidak
19.	NLG	62	65	Lulus
20.	RSA	62	98	Lulus
21.	RQNR	62	60	Tidak
22.	SDN	62	92	Lulus
23.	SGN	62	67	Lulus
24.	SWC	62	80	Lulus
25.	FAR	62	45	Tidak
26.	TIR	62	43	Tidak
27.	TTR	62	77	Lulus
28.	WHS	62	60	Tidak

Warman Deka, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

29.	WNM	62	45	Tidak
30.	DWC	62	30	Tidak
31.	M.RN	62	50	Tidak
32.	TFN	62	75	Lulus
<b>Jumlah</b>			<b>1965</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>61,41</b>	
<b>Persentase Kelulusan</b>			<b>44%</b>	

Masalah tersebut terjadi akibat dari beberapa faktor, diantaranya pada saat pembelajaran guru tidak memberikan contoh rill yang ada dalam lingkungan siswa sehingga siswa kurang bisa memaknai pembelajaran yang disampaikan, selain itu tidak adanya media untuk menunjang pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa hanya mendapat informasi dari apa yang disampaikan oleh guru (*Teacher Center*) tanpa siswa menemukan informasinya sendiri dari kegiatan yang mereka lakukan, kemudian pada saat siswa tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru, siswa tidak berani untuk bertanya dan tidak memiliki kemauan untuk mencari tahu, hal ini mungkin disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan kurangnya minat siswa pada saat pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas IV pada materi bangun ruang yang masih di bawah KKM di SDN 1 Langensari sangat memerlukan perhatian yang lebih, karena ini merupakan materi awal pada bangun ruang untuk melanjutkan ke tahapan materi yang selanjutnya.

Untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa aktif dan membuat siswa mendapatkan makna dari pembelajaran yang disampaikan, khususnya siswa kelas IV di SDN 1 Langensari dapat menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Elaine dalam Rusman (2011:187) menyatakan ‘Pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan

Warman Deka, 2013

Penerapan Pendekatan Kontekxtual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.’

Menurut Nurhadi (2002) dalam Rusman (2011:189) menyatakan :

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual menurut Elaine dalam Rusman (2011: 192) meliputi :

1. Konstruktivisme (Constructivism)
2. Menemukan (inquiry)
3. Bertanya (Questioning)
4. Masyarakat Belajar (Learning Community)
5. Pemodelan (Modelling)
6. Refleksi (Reflection)
7. Penilaian Sebenarnya (Authentic Assesment)

Penulis mengambil pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdiri dari banyak prinsip-prinsip yang dapat menanggulangi berbagai macam masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dan masalah-masalah yang menyebabkan hasil belajar siswa di bawah KKM. Selain itu pula berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa “Pendekatan Kontekstual dapat membangkitkan minat dan rangsangan dalam belajar matematika karena memberikan pengalaman yang menyeluruh” (Rohana:2008).

Setelah menguraikan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengkaitkan pembelajaran dengan keadaan lingkungan sekitar siswa, dan terdiri dari prinsip-prinsip yang dapat membangkitkan hasil belajar siswa karena menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu penulis

**Warman Deka, 2013**

Penerapan Pendekatan Kontekxtual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengajukan judul “**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**”, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### **B. Rumusan Masalah**

Hasil akhir dari penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi Bangun Ruang dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SDN 1 Langensari. Program ini dikembangkan berdasarkan gambaran objektif yang diperoleh dari pengumpulan data dari siswa sampel secara langsung beserta kajian teoretik yang mendalam tentang penerapan pendekatan CTL dari berbagai sumber yang relevan. Dengan demikian permasalahan utama dalam penelitian ini adalah ”bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan CTL?”. Untuk menjawab masalah itu, penulis jabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ?
3. Bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ?

**Warman Deka, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
3. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar mengenai materi-materi pembelajaran bangun ruang melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### 2. Bagi Guru

Memberikan informasi dan wawasan mengenai cara membelajarkan materi bangun ruang dengan menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar kualitas serta kinerja guru dalam mengajar dapat meningkat.

#### 3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Langensari khususnya pada pembelajaran matematika materi bangun ruang di kelas IV.

#### 4. Bagi Peneliti

Warman Deka, 2013

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Memperoleh ilmu dan pengalaman baru dalam keterampilan belajar mengajar di sekolah, khususnya pada pembelajaran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pendekatan yang cocok dengan perkembangan otak siswa, karena menyajikan pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa, baik itu yang ada di lingkungan sekolah atau pun lingkungan yang lainnya, dan bisa juga dikaitkan dengan kejadian yang telah dialami oleh siswa, sehingga pembelajaran ini dirasakan sangat bermakna.

#### **2. Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang**

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang kebenaran suatu konsep diperoleh dari hasil pemikiran yang logis dan hasil yang mutlak, yang bertujuan untuk memahami konsep-konsep dalam matematika, memiliki keterampilan proses untuk menyelesaikan masalah serta dapat menelaah masalah. Pembelajaran matematika materi bangun ruang adalah pembelajaran yang berkaitan dengan macam-macam bangun ruang yang di dalamnya terdapat sifat-sifat bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang, menentukan luas dari bangun ruang dan volume bangun ruang. Pada penelitian ini materi yang akan disampaikan adalah sifat-sifat dari bangun ruang dan jaring-jaringnya.

#### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar seperti yang telah diungkapkan oleh Bloom, terdiri dari hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah lebih menekankan pada ranah kognitif, yaitu dilihat berdasarkan hasil dari post test.

**Warman Deka, 2013**

Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu